

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Penerapan Denda bagi Perokok di Lingkungan Kampus IPB sebagai Alternatif dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Kesehatan bagi Mahasiswa Kurang Mampu
2. Bidang Kegiatan : PKM-GT Humaniora
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Besti Verawati
 - b. NIM : I14080099
 - c. Jurusan : Ilmu Gizi
 - d. Universitas/Institut : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat /No. HP : Bateng/085265702072
 - f. Email : bestiaquarius@yahoo.com
4. Anggota Penulis : 2 orang
5. Dosen Pembimbing
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. drh. M. Rizal M. Damanik, M.Rep, Sc
 - b. NIP : 19640731 199003 1 001
 - c. Alamat : Jl. Arzimar III Blok C/I Tegal Gundil Bogor Baru

Bogor, 23 Maret 2010

Menyetujui,
Sekretaris Departemen Gizi
Masyarakat

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Dr. Ir. Dadang Sukandar, M.Sc)
 NIP. 19590725 198609 2 001

(Besti Verawati)
 NIM. I14080099

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. Ir. Yonny KoesModule, MS)
 NIP. 19581228 198503 1 003

(Dr. drh. M. Rizal M. Damanik, M.Rep, Sc)
 NIP. 19640731 199003 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan PKM Gagasan Tertulis (GT) yang berjudul “Sebatang Asap dengan Sejuta Penyakit di Kampus Agrikultur Harus Segera Dihadang”. Penyusun sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta beserta keluarga, Bapak Budi Setiawan selaku Ketua Departemen Gizi Masyarakat, Bapak Rizal Damanik selaku dosen pembimbing PKM GT ini, dan kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak mencurahkan tenaga dan pikirannya di dalam memberikan masukan-masukan kepada penyusun.

Karya ini dibuat berkaitan dengan hangatya permasalahan merokok di lingkungan kampus khususnya di Institut Pertanian Bogor (IPB) yang belum terselesaikan. Kewajiban kami sebagai mahasiswa yang kreatif dan inovatif untuk terus membantu berbagai pihak menemukan berbagai cara yang efektif dalam menciptakan lingkungan kampus yang bebas asap rokok tanpa ada pihak yang merasa dirugikan. Gagasan ini diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan kampus intelektual yang bebas asap rokok dan membangun generasi penerus bangsa yang sehat dan dinamis.

Karya ini diharapkan dapat memenuhi tujuan diselenggarakannya Program Kreativitas Mahasiswa serta dapat digunakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Bogor, 23 Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN	v
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Tujuan	2
ANALISIS DAN SINTESIS.....	3
Perokok Indonesia Peringkat Tiga Tingkat di Dunia	3
Efek Bahaya Asap Rokok bagi Kesehatan Tubuh Manusia.....	3
Fatwa MUI tentang Merokok.....	5
Pendapat Orang tentang Merokok.....	5
Kawasan Bebas Rokok.....	7
KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan.....	9
Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	10
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	11

RINGKASAN

Udara yang sehat dan bersih hak bagi setiap orang, sehingga segala kegiatan yang dapat menyebabkan pencemaran udara perlu dicegah, termasuk yang bersumber dari asap rokok. Rokok merupakan salah satu zat adiktif yang bila digunakan dapat mengakibatkan bahaya kesehatan bagi individu dan masyarakat baik selaku perokok aktif maupun perokok pasif. Upaya perlindungan terhadap bahaya rokok bagi kesehatan perlu dilakukan secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan untuk menurunkan angka kesakitan dengan cara mengubah perilaku masyarakat kampus untuk hidup sehat, meningkatkan produktivitas kerja dan mencapai prestasi belajar yang optimal, mewujudkan kualitas udara yang sehat dan bersih bebas dari bahaya asap rokok, menurunkan angka perokok dan mencegah perokok baru, dan mewujudkan generasi muda yang sehat. Sasaran kawasan bebas asap rokok adalah ruang kantor atau ruang kerja, tempat proses belajar mengajar, dan lingkungan di kampus Institut Pertanian Bogor.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok terbesar nomor ketiga di dunia. Hal tersebut mengherankan karena Indonesia sebenarnya bukanlah negara dengan jumlah penduduk terbesar ketiga di dunia. Orang masih banyak yang tidak peduli terhadap bahaya rokok karena efek merusak dari rokok didapat bukanlah dalam jangka pendek tetapi dalam jangka panjang yaitu sekitar 20 hingga 50 tahun. Asap rokok mengandung kurang lebih 4000 bahan kimia yang 200 diantaranya beracun dan 43 jenis lainnya dapat menyebabkan kanker. Asap rokok yang baru mati di asbak mengandung tiga kali lipat bahan pemicu kanker di udara dan 50 kali mengandung bahan pengiritasi mata dan pernapasan. Merokok adalah kegiatan yang merusak tubuh adalah perbuatan dosa.

Pengumpulan data dilakukan dengan pengkajian bahan-bahan bacaan seperti jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah bahaya asap rokok dan cara penanggulangannya untuk menciptakan lingkungan kampus bebas asap rokok, sehat, energik, dan penuh kreativitas. Melalui bahan-bahan bacaan di atas, dilakukan pengkajian, penyeleksian, dan pencarian solusi atas masalah yang dihadapi, serta penarikan kesimpulan hingga kesimpulan akhir yang didapat relevan dengan masalah di lapangan. Kerangka pemikiran dikembangkan dengan menyadari pentingnya kesadaran jiwa setiap individu untuk tidak merokok, menganalisis permasalahan yang ditimbulkan akibat merokok tidak hanya untuk diri sendiri tapi juga orang lain, dan lingkungan.

Perlu diberlakukan kawasan bebas rokok di lingkungan kampus IPB. Kawasan bebas asap rokok adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk merokok atau menjadikannya tidak terpapar asap rokok. Peran masyarakat dan pihak kampus sangat diperlukan untuk terciptanya kawasan bebas rokok. Penanggung jawab terhadap kawasan bebas rokok memiliki tugas memberi contoh dan teladan terkait dengan upaya menjadikan lingkungan kampus yang bebas dari asap rokok, melakukan pembinaan dan pengawasan dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas udara di dalam lingkungan kampus yang sehat dan bersih bebas dari asap rokok, menegur dan memperingatkan dan/atau

mengambil tindakan kepada mahasiswa/tamu atau pengguna apabila terbukti merokok di tempat kerja, tempat proses belajar mengajar dan di tempat lain dalam lingkungan kampus IPB yang termasuk sebagai kawasan bebas asap rokok, Mengambil tindakan atas laporan yang disampaikan oleh pengguna tempat dan/atau mahasiswa/tamu terkait dengan pelanggaran merokok di tempat yang termasuk sebagai kawasan bebas asap rokok, dan menyediakan tempat khusus untuk merokok sebagai kawasan merokok.

Sanksi dapat dikenakan oleh pimpinan bagian kepada orang yang membiarkan begitu saja orang yang merokok di kawasan bebas asap rokok dan juga kepada setiap orang yang terbukti merokok di tempat yang dinyatakan sebagai kawasan bebas asap rokok. Sanksi dapat berupa surat peringatan dan/atau denda. Denda yang terkumpul akan dipergunakan untuk kegiatan promosi kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan bagi masyarakat kampus IPB.